

# RANCANG UNIK PRODOK KERAMIK

**Dwi Agus Susila, Arianto, Aurel Maylana Azhar.**

Program Studi Desain Produk

Fakultas Sains dan Teknologi UNISNU Jepara

Dwi.agus@unisnu.ac.id

## Abstrak

Bentuk rancangan produk keramik saat ini menuju perkembangan cukup pesat, baik dilihat dari jenis produk, kombinasi bahan baku dan jumlah perajinnya. Dari sisi kemanfaatan produk keramik bisa difungsikan sebagai benda pakai dan sebagai media visual ekspresi pribadi. Penggabungan dari berbagai bahan dasar merupakan perkembangan dari sisi kreatifitas yang memperlihatkan kualitas teknik, pengolahan material, perancangan desain dan nilai keindahan.

Dari arah perkembangan produk keramik, lahirlah sebuah inovasi produk yang terus menerus sehingga memperoleh apresiasi produk terbaik pada masanya. Secara fungsional artefak keramik dibagi menjadi beberapa hal pertama kelompok teknomik : artefak berfungsi untuk keperluan yang bersifat teknis contoh: alat masak, penyimpan perhiasan, alat minum. Kedua kelompok sosioteknik : artefak berfungsi untuk penanda status sosial contoh : penghiasan. Ketiga kelompok ideoteknik : artefak berfungsi untuk kepentingan religious atau ritual contoh : tempat persembahan. Dengan gabungan ide perancangan desain keramik yang bertumpu pada inovasi maka akan diperoleh banyak pilihan yang bisa diaplikasikan.

## Katakunci:

Unik,  
Produk, keramik, Artefak

## Abstract

*Today's modern lifestyle is very influential on human activities, as well as the facilities and infrastructure used to assist their activities. In general, people want something that is simple, practical and comfortable. This can be seen when humans do activities at home.*

*The terrace is one of the rooms that is currently experiencing additional functions, which is usually only for receiving guests, currently there are many things that can be done on the terrace, such as sitting back, chatting, gathering with family, friends or relatives, playing. The terrace is currently located not only in front of the house, it can be on the side, behind, above (balcony).*

*The combination of wood and stainless materials is an option in making patio chairs and tables, with a simple design, which is one of the products that humans need for their patio space. Chair and table designs can be placed in any type of terrace, creative and new designs make these chairs and tables a point of interest on the terrace.*

## Keyword:

Design, Terrace  
and Chairs



## **Pendahuluan**

Pengembangan ide untuk menemukan sebuah konsep yang orisinal memerlukan langkah strategis, yaitu cermat dalam pengamatan konsumen serta penggabungan dari bahan-bahan alam yang bersumber dari media masa dan sosial. Mencari desain keramik baru bukan berarti menggambar setiap hari, akan tetapi lebih menyentuh ke ranah perencanaan suatu produk sampai pemanfaatan oleh konsumen. Oleh karena itu harus diperhatikan beberapa hal yang mendukung pengembangan R & D yaitu pasar/konsumen, ide perajin, tersedianya bahan baku dan pendukung, keadaan pasar dan perajin dan keadaan stabilitas keamanan Negara.

Tidak kalah penting adalah survey pasar yang fokus yaitu kejelian pengamatan pada sisi pemakai atau konsumen, yaitu apakah mereka membeli karena perlu, apakah karena harganya murah, apakah bentuknya yang unik/lucu/menarik, apakah karena pembuatnya sebagai seniman yang terkenal atautkah karena sebagai simbol status sosial. Hendaknya perancangan produk selalu memperhatikan skala prioritas agar pengusaha atau seniman tidak mengalami kerugian. Adapun beberapa hal yang patut diperhitungkan dalam desain kriya keramik adalah harga produk sesuai kondisi pasar, karya harus indah, karya tidak merusak lingkungan, karya selalu menarik/unik/lucu/beda dengan yang lain, karya harus bisa dilihat

dengan aman/nyaman, karya disentuh dengan keterampilan tinggi, karya disesuaikan dengan fungsi dan pasar, karya harus tampil sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat pemakai, pencipta/seniman harus mempunyai skill yang kreatif dan inovatif serta mempunyai wawasan luas didukung dana yang memadai.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode identifikasi bentuk pada produk keramik di Studio Timboel Keramik Kasongan beserta pengelompokannya. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh data yang berdasarkan obyektifitas, sehingga ditemukan bentuk desain nyata dari lapangan dan kemudian rancangan desain tersebut yang bisa dikembangkan.

## **KAJIAN SUMBER PERANCANGAN**

### **Rancangan**

Timbul Raharjo ( 2009), Rancangan dalam produk keramik adalah bentuk perkembangan produk keramik yang di dalamnya terdapat difusi yang berdampak pada makin berkembangnya bentuk, fungsi, teknologi, dan nilai estetikanya. Alvin Boskoff juga mengemukakan tentang teori perubahan yang didasarkan pada motif dominan dan peran penting difusi. Sumber-sumber dan sebab-sebab pada kategori spesifik dan umum sebagai perubahan yang terjadi pada perajin gerabah maupun keramik sebagai pemahaman factor internal dan eksternal.

### Bentuk Keramik Tempo Dulu

Robert J. Sternberg (1999), Adalah wujud pertumbuhan kreatifitas yang berbasis pada intervensi, dimana kreatifitas perajin ibarat sebuah *genthong* kosong yang diisi dengan banyak inspirasi dan kemudian ditumpahkan sebagai ide, bentuk dan pekerjaan-pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan produk keramik.



Gambar 1. Pammaja  
Bahan: Tanah liat

(Sumber: Irfan.dkk, Jurnal, Pascasarjana, ISI Surakarta )

(Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 2. Cangko Bahan: Tanah liat

(Sumber: Irfan.dkk, Jurnal, Pascasarjana, ISI Surakarta)

(Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 3. Pallu  
Bahan: Tanah liat

(Sumber: Irfan.dkk, Jurnal, Pascasarjana, ISI Surakarta )

(Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)

### Unsur Desain

Didik (2009), bahwa desain memerlukan beberapa unsur penunjang yang bermanfaat untuk persiapan maupun perbandingan ketika proses perancangan dimulai sehingga diperoleh kemanfaatan hasil rancang untuk kebutuhan produk rumah ataupun hotel.

Berikut ini adalah unsur desain yang minimal harus ada, yaitu :

#### a. Garis (*Line*)

Unsur desain yang menghubungkan antara satu titik poin dengan titik poin yang lain sehingga dapat berbentuk gambar garis lengkung atau lurus.

#### b. Bentuk (*Shape*)

Unsur yang berbentuk yang memiliki diameter, tinggi dan lebar. Contoh bentuk kotak, lingkaran, segi tiga.

#### c. Tekstur (*Texture*)

Suatu tampilan pada permukaan dari suatu benda yang dapat dinilai dengan cara dilihat atau diraba, misalnya permukaan kayu, kulit, batu, keramik dan lain lain.

#### d. Ruang (*Space*)

Adalah suatu jarak antara bentuk satu dengan bentuk yang lainnya yang bermanfaat untuk efek pada suatu produk sehingga mendukung penampilan hasil rancangan.

#### e. Ukuran (*Size*)

Unsur yang mendefinisikan besar kecilnya suatu obyek sehingga tercipta suatu bentuk yang kontras pada rancangan produk.

#### f. Warna (*Color*)

Dengan warna dapat menampilkan suatu identitas suatu produk, penyampaian pesan, dan penyampaian bentuk visual.

## LANDASAN PERANCANGAN

Ginting (2010), jika dalam perancangan produk hendaknya memperhatikan berbagai gaya sebagai pertimbangan untuk mengamati kualitas produk sebelum diputuskan untuk di produksi. Pertimbangan inilah yang seharusnya banyak dilakukan oleh perancang produk yang bernilai jual, seperti produk keramik, produk kayu, produk textile, produk batik dan lain sebagainya. Berikut ini adalah berbagai gaya yang bisa dipertimbangkan :

### 1. Gaya Klasik

Penampilan produk keramik yang kaya akan ukiran berukuran besar, sedang, kecil ataupun gabungan. Warna yang digunakan pada gaya klasik terinspirasi dari warna alam seperti warna coklat kayu, kuning emas, hijau daun dan warna tanah.

### 2. Gaya Tradisional

Penampilan produk keramik dengan gaya klasik lama, warna yang paling sering digunakan adalah warna krem dan coklat dengan sedikit variasi.

### 3. Gaya Modern

Penampilan produk yang menampilkan gaya minimalis geometris dengan mengedepankan fungsi dan bentuk yang bernuansa kreatif.

### 4. Gaya Oriental.

Penampilan produk yang menampilkan gaya nuansa cina dengan banyak menggunakan warna putih sebagai dasar pewarnaan, misalnya warna hijau dan keemasan.

### 5. Ornamen

Kamaludin (2012), bahwa ornament adalah pola hias yang dibuat dengan teknik digambar, dipahat, dicetak, untuk mendukung meningkatnya kualitas dan nilai pada suatu produk. Ornamen ini juga merupakan perihal yang akan menyertai bidang gambar seperti lukisan, keramik, kayu, kulit dan sejenisnya yang berfungsi sebagai bagian dari struktur yang ada di dalamnya. Sedangkan teknik visualisasinya tidak hanya digambar seperti yang kita kenal saat ini, tetapi sudah dikembangkan dalam produk pahat dan cetak.



Gambar 4. Ornamen Motif Sulur  
(Sumber: Irfan.dkk, Jurnal,Pascasarjana, ISI Surakarta )  
(Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 5. Ornamen Motif Kawung  
(Sumber: Irfan.dkk, Jurnal,Pascasarjana, ISI Surakarta )  
(Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 6. Ornamen Motif Kaligrafi  
(Sumber: Irfan.dkk, Jurnal,Pascasarjana, ISI Surakarta )  
(Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 7. Ornamen Motif Bunga  
Bahan: Tanah liat  
(Sumber: <https://id.foursquare.com/v/dwi-yanto-keramik> )  
Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)

#### DATA PRODUK KERAMIK KINI



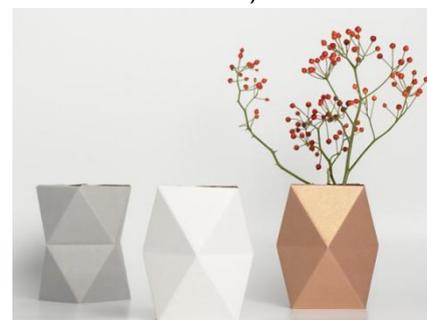
Gambar 8. Vas Bunga  
Bahan: Tanah Liat dan Cat  
(Sumber: <https://www.architectureartdesigns.com>)  
Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 9. Guci Glasir  
Bahan: Tanah liat dan Cat  
(Sumber: <https://ardra.biz/seni-kriya-pengertian-contoh-fungsi-jenis-teknik-rancang/>)  
Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 10. Guci Hiasan Naga  
Bahan: Tanah liat dan Cat  
(Sumber: Irfan.dkk, Jurnal,Pascasarjana, ISI Surakarta )  
Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 11. Vas Bunga  
Bahan: Glasir  
(Sumber: <https://www.architectureartdesigns.com> )  
Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 12. Vas Hiasan Bunga

Bahan: Tanah liat dan Cat

(Sumber:

<https://id.foursquare.com/v/dwi-yanto-keramik> )

Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 13. Bentuk Vas Tanaman Kering

Bahan: Tanah liat dan Cat

(Sumber:

<https://www.tatarumah.com/2013> )

Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)

## Benda Hias



Gambar 14. Benda Hias Hotel

Bahan: Glasir

(Sumb :

<https://www.dekoruma.com/artikel/93386/kerajinan-keramik>)

Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 15. Benda Hias Rumah

Bahan: Tanah liat, Cat.

(Sumber :

[https://www.slideshare.net/flashnet\\_oke/gerabah](https://www.slideshare.net/flashnet_oke/gerabah))

Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 16. Benda Hias Hotel

Bahan: Glasir

(Sumber :

[https://www.slideshare.net/flashnet\\_oke/gerabah](https://www.slideshare.net/flashnet_oke/gerabah))

Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)

### Kontemporer



Gambar 18. Bentuk Guci dan Interior Hotel  
Bahan: Tanah liat, dan Kaca.

(Sumber :

<https://www.slideshare.net/rizkaahutami/kerajinan-fungsi-hias>)

Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 19. Bentuk Guci dan Interior Hotel  
Bahan: Tanah liat

(Sumber : <https://www.tatarumah.com/2013>)

Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 20. Interior Hotel  
Bahan: Tanah liat

(Sumber : <https://milenialjoss.com/pengertian-seni-keramik>)

Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)

### Berbagai Proses Pengerjaan



Gambar 21. Proses Membuat Keramik  
Bahan: Tanah liat



Gambar 22. Membentuk gerabah dengan alat tradisional dengan tenaga gerak kaki, di Bali disebut Pengenyunan

Bahan: Tanah liat

(Sumber:

<https://ruangkumemajangkarya.files.wordpress.com/2012/01/gambar-1.jpg>)

Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 23. Membentuk badan gerabah dengan alat putar tangan tradisional

Bahan: Tanah liat

(Sumber:

<https://ruangkumemajangkarya.files.wordpress.com/2012/01/gambar-2.jpg>)

Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 24. Membentuk dengan alat putar mesin dengan tenaga listrik

Bahan: Tanah liat

(Sumber:

<https://ruangkumemajangkarya.files.wordpress.com/2012/01/gambar-3.jpg>)

Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 25. Membentuk dengan teknik putar (throwing)

Bahan: Tanah liat

(Sumber:

[https://www.slideshare.net/flashnet\\_oke/gerabah](https://www.slideshare.net/flashnet_oke/gerabah))

Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)



Gambar 26. Teknik Pijat (Pinching)

Bahan: Tanah liat

(Sumber:

[https://www.slideshare.net/flashnet\\_oke/gerabah](https://www.slideshare.net/flashnet_oke/gerabah))



Gambar 27. Pengeringan Panas Matahari  
Bahan: Tanah liat

(Sumber:

[https://www.slideshare.net/flashnet\\_oke/gerabah](https://www.slideshare.net/flashnet_oke/gerabah))

Down Load: Dwi Agus Susila, 24 September 2020)

## PEMBAHASAN HASIL RANCANGAN

### 1. Kajian Bentuk Desain

- Visual bentuk produk keramik semua berbahan dasar tanah liat.
- Proses finishing dilakukan dengan teknik bakar tradisional dan tungku modern.
- Aplikasi pewarnaan dengan bahan cat dan glasir.
- Produk keramik berbentuk bulat, oval, kotak, bergelombang, tidak beraturan dan gabungan dari berbagai bentuk.
- Rancangan produk berdasar pesanan dan kreatif desainer.

### 2. Kajian Pemakaian Produk

- Produk keramik berfungsi sebagai benda pakai dan benda hias.
- Penempatan produk keramik pada rumah tempat tinggal, home stay, hotel.



- c. Terdapat juga produk keramik untuk acara adat budaya.
- d. Potensi pengguna produk keramik ada pada kelas bawah, menengah dan atas.
- e. Terdapat pula jenis produk vas berukuran besar untuk produk ekspor.

### KESIMPULAN

Pada dasarnya produk keramik merupakan wujud dari kreatifitas rancangan yang di aplikasikan secara langsung. Nilai kreatif yang dimiliki oleh perancang maupun perajin seharusnya mampu dirangkul dalam bentuk komunitas keramik sehingga jika terjadi perkembangan dari sisi desain dan order dapat dikomunikasikan dengan baik. Apalagi saat ini perkembangan pasar domestik maupun ekspor sudah dilakukan secara online, sehingga perkembangan dan perubahan apapun bisa di deteksi seawal mungkin. Peningkatan kualitas referensi untuk perancangan model keramik juga perlu ditingkatkan agar tidak ketinggalan perkembangan model, dengan demikian info kekinian akan memacu produktifitas perancangan dan pemasaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dafri.Zulriawan (2013), *Makalah Diktat Materi Perkuliahan Desain Produk Kekinian*. Program Pascasarjana. ISI Yogyakarta.
- Didik (2009), *Unsur-Unsur Desain*. Wordpress.
- Ginting, Rosnani. (2010). *Perancangan Produk*, Yogyakarta:Grahallmu.

Irfan, Dharsono, Sp.Gustami.Guntur. *Keramik Takalar 1982-2010: Ragam Bentuk dan Perubahan*. Jurnal,Pascasarjana, ISI Surakarta.

Koswara, Kamaludin (2012), *Ornamen (pengertian, macam-macam, fungsi)*.

Raharjo, Timbul (2009), *Globalisasi Seni Kerajinan Keramik Kasongan*. ISBN, Program Pascasarjana. ISI Yogyakarta.

Robert J. Sternberg, ed (1999)., *Handbook of Creativity (Cambridge)*: Cambridge University Press.

### INTERNET

<https://id.foursquare.com/v/dwi-yanto-keramik>

[:https://ruangkumemajangkarya.files.wordpress.com/2012/01/membentuk-lempung1.jpg](https://ruangkumemajangkarya.files.wordpress.com/2012/01/membentuk-lempung1.jpg)

[https://www.slideshare.net/flashnet\\_oke/gerabah](https://www.slideshare.net/flashnet_oke/gerabah)

<https://milenialjoss.com/pengertian-seni-keramik>

<https://didikjh.wordpress.com/2009/04/20/unsur-unsur-desain>